BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Jenis penelitian menggunakan *non eksperimen* dengan desain penelitian *case control* pendekatan *retrospektif* . Berikut desain penelitian *case control* :

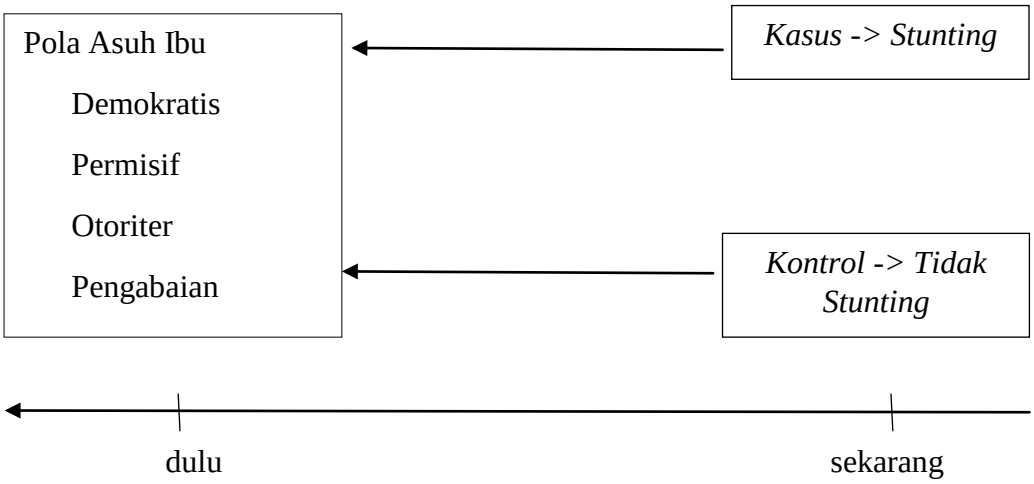

skema 3. desain penelitian *case control*

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu yang memiliki balita di Kabupaten Kulonprogo.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini ibu yang memiliki balita usia 25-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sentolo I sebanyak 1361 ibu balita yaitu *stunting* 360 ibu balita dan tidak *stunting* 1001 ibu balita dengan ketentuan besar sampel sebagai berikut :

a. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini telah dihitung dengan menggunakan rumus besar sampel pada dua kelompok tidak berpasangan dengan rencana kasus kontrol[56] yaitu :

Rumus Lameshow

$$n1 = n2 = \frac{\{(Z1\alpha\sqrt{2PQ} + (Z\beta\sqrt{P1Q1 + P2Q2})\}^2}{(P1 - P2)^2}$$

$$P1 = \frac{OR(P2)}{OR(P2) + (1 - P2)}$$

Keterangan :

Zα = 1,96 (derajat kepercayaan 95%)

Zβ = 0.824 (kekuatan 80%)

P = proporsi gabung { ½ (P1+P2)}

Q = 1 – P → 0,17

Q1 = 1 – P1 → 0,06

P1 = proporsi *stunting* (360 = 25,899 %)

P2 = proporsi tidak *stunting* (1001=72,014 %)

OR = 6,67 [19]

Q2 = 1 – P2 → 0,28

P = ½ (P1+P2) → 0,83

$$n1 = n2 = \frac{\{(1,96\sqrt{2x0,83x0,17} + (0,824\sqrt{0,94x0,06 + 0,72x0,28})\}^2}{(0,94 - 0,72)^2}$$

$$\frac{\{(1,96x0,52 + (0,824x0,5)\}^2}{0,04}$$

$$\frac{2,02}{0,04} = 51$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh besar responden penelitian sebesar 51 sampel dengan pembanding 1:1 maka total sampel kasus kontrol sebanyak 102 sampel.

b. Kriteria Sampel

Sampel yang telah diikutsertakan sebagai responden penelitian dengan mempertimbangkan beberapa kriteria, diantaranya :

1) Kriteria Inklusi

a) Ibu balita usia 25-59 bulan di wilayah kerja Sentolo I.

b) Pada Kelompok kasus ibu balita usia 25-59 bulan dengan nilai Z-*Score* <-2 SD sampai dengan -3 SD berdasarkan TB/U sedangkan pada kelompok kontrol ibu balita usia 25-59 bulan dengan nilai Z-*Score* -1 SD sampai dengan +2 SD berdasarkan TB/U.

c) Ibu bersedia menjadi responden penelitian dengan mengisi formulir *informed consent.*

2) Kriteria Eksklusi

a) Ibu balita pindah tempat tinggal saat penelitian berlangsung.

b) Balita tidak dalam keadaan sakit (diare, infeksi pernafasan ISPA, malaria) atau dalam perawatan dokter.

c. Cara Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel telah dilakukan menggunakan teknik *probability sampling* melalui pendekatan *simple random sampling* dengan pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dan mencari sampel sesuai dengan sampel minimal yang diperlukan peneliti.[56] Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara :

1) Mendapatkan data balita di wilayah kerja Puskesmas Sentolo I (desa sentolo, desa sukoreno, desa banguncipto, dan desa kaliagung) dari pihak puskesmas kemudian diberi penomoran yang selanjutnya dilakukan pengundian secara acak (*simple random sampling method*) dengan bantuan *Excel* untuk penarikan sampel kasus sebanyak 51 sampel dan komtrol sebaanyak 51 sampel.
2) Menemui kader tiap desa dan menanyakan keberadaan serta lokasi rumah responden yang dijadikan sampel penelitian dilanjutkn kunjungan rumah (*door to door).*
3) Kemudian melakukan pengukuran ulang (tinggi badan dan umur) untuk memastikan sampel termasuk bagian kasus atau kontrol.
4) Selanjutnya mengklarifikasi kembali kriteria eksklusi balita sedang tidak dalam keadaan sakit atau dalam perawatan dokter.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sentolo I Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta yang terdiri dari 4 Desa yaitu Sentolo, Kaliagung, Sukoreno, dan Banguncipto.

2. Waktu

Penyusunan skripsi dimulai pada bulan September 2018 kemudian penelitian ini telah dilakukan pada bulan Februari sampai April 2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel

dependen (terikat) yaitu kejadian *stunting*. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas) yaitu pola asuh ibu.[57]

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang dibatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti.[57]

Tabel 3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
Pola Asuh Ibu	Pola perilaku ibu yang diterapkan kepada balita usia 25-59 bulan dalam memberikan makan untuk menentukan pola asuh positif dan negatif	Menanyakan pada responden menggunakan kuisioner mengenai pola asuh ibu. Kuisioner ini terdiri dari 29 butir pertanyaan dengan jawaban kuisioner menggunakan skala *likert*.	Ordinal	lembar angket	a. Positif (**Demokratis** D ≥ median dan R ≥ median, **Otoriter** D ≥ median & R < median) b. Negatif (**Permisif** D < median dan R ≥ median, **Pengabaian** D < median & R < median)
Kejadian *Stunting* Pada Balita	Keadaan kekurangan gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dengan kebutuhan gizi dan berada pada batas ukuran sesuai dengan tabel score TB/U	Pengukuran antropometri berdasarkan Z-skor TB/U meliputi Umur dan Tinggi Badan	Nominal	*microtoise* ketelitian 0,1 cm. tabel Z-*Score*	a. *Stunting* jika nilai Z-skor TB/U -2 SD sampai dengan -3 SD b. Tidak *Stunting* jika nilai Z-skor TB/U -1 SD sampai dengan + 2 SD
Karakteristik					
Variabel	**Definisi Operasional**	**Cara Ukur**	**Skala Ukur**	**Alat Ukur**	**Hasil Ukur**
Umur Ibu	Usia ibu yang dihitung dari tanggal lahir sampai waktu pelaksanaan penelitian yang dinyatakan dalam tahun.	Menanyakan pada responden menggunakan lembar angket mengenai umur ibu. Kemudian ibu mencentang umur saat penelitian berlangsung.	Nominal	Lembar Angket	a. 17-25 tahun b. 26-35 tahun c. 36-45 tahun d. 46-55 tahun
Pekerjaan	Pekerjaan diluar rumah yang memberikan penghasilan sampai saat ini	Menanyakan pada responden menggunakan lembar angket mengenai pekerjaan ibu. Kemudian ibu mencentang pekerjaan yang sesuai saat penelitian berlangsung.	Nominal	Lembar Angket	a. Bekerja b. Tidak bekerja
Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang sudah ditempuh responden.	Menanyakan pada responden menggunakan lembar angket mengenai pendidikan ibu. Kemudian ibu mencentang pendidikan terakhir saat penelitian berlangsung.	Ordinal	Lembar Angket	a. Dasar b. Menengah c. Tinggi

Pendapatan	Nilai uang/upah yang diterima dari suatu pekerjaan yang dilakukan anggota keluarga dalam sebulan	Menanyakan pada responden menggunakan lembar angket mengenai pendapatan keluarga. Kemudian ibu mencentang pendapatanyang sesuai saat penelitian berlangsung.	Nominal	Lembar Angket	< UMR (1660.000) > UMR (1660.000)

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari Dinkes Kabupaten Kulonprogo dan data yang diperoleh dari Puskesmas Sentolo I yaitu meliputi status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas tersebut. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan panduan kuisioner penelitian. Data yang dikumpulkan adalah identitas responden, parameter status gizi balita dan kuisioner pola asuh ibu.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa panduan pengisian kuisioner penelitian yang diberikan dan dikerjakan pengisian kuisioner secara langsung kepada responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti mendatangi rumah dan menemui responden (*door to door*) sesuai dengan undian yang telah ditentukan oleh peneliti dengan bantuan kader sebagai penunjuk jalan.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini alat ukur/instrumen yang digunakan adalah :

1. Register data pantauan status gizi Puskesmas Sentolo I

2. Angket untuk mengkaji karakteristik berisi umur, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, dan jenis pola asuh.
3. Kuisioner pola asuh ibu dengan penilaian menggunakan skala *likert*.

Tabel 4 *skala likert*

Pernyataan	Nilai	Keterangan
Selalu	4	Apabila dilakukan setiap hari
Sering	3	Apabila dilakukan sebanyak 5-6 kali dalam seminggu
Jarang	2	Apabila dilakukan sebanyak 1-3 kali dalam seminggu
Tidak Pernah	1	Apabila tidak pernah dilakukan

Kisi-kisi angket pola asuh ibu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5 Kisi-Kisi Kuisioner Pola Asuh Ibu

Dimensi	Indikator	Jumlah
Dimandingness	pemantauan dalam memilih makanan	**1**
	perilaku makan anak (*monitoring*)	**2**
	pembatasan untuk mengendalikan berat badan anak (*retriction*)	**2**
	pembatasan asupan makan dalam porsi makan (*pressure to eat*)	**3**
	mendorong atau menuntut anak untuk makan	**5**
	merekomendasikan pencegahan dan penanganan berat badan (*child control*)	**3**
Responsiveness	pemberian contoh perilaku makan orang tua kepada anak (*item modelling*)	**3**
	pengaturan emosi saat makan (*emotion regulation*)	**2**
	pengajaran tentang kesehatan dan gizi (*teaching about nutrition*)	**3**
	makanan sebagai hadiah (*food as a reward*)	**1**
	keterlibatan anak dalam pemilihan makanan (*involvement*)	**2**
	mendorong keseimbangan makanan dan jenis makanan (*enchourage balance and variety*)	**2**
	Total Pernyataan	**29**

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas instrument penelitian ini telah dilakukan Bulan Februari di Wilayah Kerja Puskesmas Pengasih II pada ibu yang memiliki balita usia 25-59 bulan dengan jumlah 35 responden dimana pencarian responden dibantu oleh kader melalui data balita yang berusia 25-59 bulan. Teknik uji

valid yang digunakan yaitu dengan menggunakan rumus *person product moment* dengan rumus : $r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisien korelasi
n : jumlah responden
$\sum X_i$: jumlah skor item
$\sum Y_i$: jumlah skor total (item)

Pada uji validitas ini dibutuhkan tabel r_{α} = 0,05 derajat kebebasan (dk=n-2) jika nilai hitung > r tabel (0,344) berarti valid perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program dalam perangkat lunak. Kemudian pada kisi-kisi kuisioner pola asuh ibu setelah dilakukan uji validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 6 Daftar Item Pola Asuh

Item	Nomor Item	Jumlah Item
Item gugur	1, 2, 3, 7, 8, 10, 19, 27, 29, 30, 34, 35, 36, 38, 41, 44	16
Item valid dan reliabel	4, 5, 6, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 31, 32, 33, 37, 39, 40, 42, 43, 45	29

Berdasarkan tabel 7 terdapat 29 item yang valid dan reliabel kemudian disusun menjadi skala yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Sedangkan pada item gugur terdapat 16 item dimana merupakan item yang tidak valid dari 45 item berdasarkan *product moment* < 0,344. Berikut ini adalah penjabaran item berdasarkan klasifikasi dimensi pola asuh :

Tabel 7 Penjabaran Item Berdasarkan Dimensi Pola Asuh

Dimensi	Nomor Item	Jumlah Item
demandingness (kontrol)	4, 5, 6, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23	16
responsiveness (kehangatan)	24, 25, 26, 28, 31, 32, 33, 39, 40, 42, 43, 44, 45	13
	Jumlah Item	29

Berdasarkan tabel 8 ada 13 item dimensi *responsiveness* dan 16 item dimensi *demandingness* dimana 2 dimensi ini yang akan menentukan hasil pola asuh pada tiap responden.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas telah dilakukan pada angket yang dibuat, uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *alpha chronbach* dengan bantuan program komputer. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$r_i \frac{k}{k-1}\left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right]$$

Keterangan :
r_i = koefisien reliabilitas
k = cacar butir
s_i^2 = varian skor butir
s_t^2 = varian skor total

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan r hasil dengan nilai konstanta (0,6). Ketentuannya apabila r-*alpha* (0,9) > konstanta (0,6) maka pernyataan tersebut *reliable*. Sehingga pada pernyataan penelitian menunjukan reliable dengan nilai *alpha* (0,9).

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap I : Persiapan

a. Mengurus izin studi pendahuluan di bagian akademik Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
b. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Sentolo I Kabupaten Kulonprogo untuk menentukan sasaran penelitian
c. Menyusun proposal skripsi dengan penyusunan proposal penelitian dimulai pada bulan September 2018 kemudian konsultasi pembimbing,

serta pemaparan usulan penelitian kepada dewan penguji pada bulan Januari 2019.

d. Mengurus izin uji validitas dan izin penelitian di bagian akademik Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

e. Mengurus *etical clearance* pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

2. Tahap III : Pelaksanaan

a. Mengajukan surat uji validitas ke Puskesmas Pengasih II

b. Melakukan uji validitas yang telah dilakukan pada bulan Februari 2019 di wilayah kerja Puskesmas Pengasih II mencari responden sebanyak 35 sampel. Kuisioner yang telah valid dan reliabel akan dijadikan bahan kuisioner penelitian.

c. Mengajukan surat izin penelitian ke Puskesmas Sentolo I yang sebelumnya telah mendapat surat pengantar dari Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Kulonprogo.

d. Peneliti datang ke Puskesmas Sentolo I untuk mendapatkan data pantauan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Sentolo I.

e. Peneliti melakukan kunjungan rumah yang sebelumnya dibantu kader dalam memberikan petunjuk jalan ke rumah responden dan peneliti dibantu asisten penelitian sebanyak 1 orang/kunjungan untuk menemani peneliti dalam melakukan penelitian.

f. Peneliti mengukur tinggi badan balita untuk *croscheck* data kejadian *stunting* yang peneliti terima dari pihak Puskesmas kemudian jika telah didapatkan *z-score* maka dimasukan pada kelompok kasus atau kontrol.

g. Kemudian peneliti menjelaskan lembar angket, tujuan dari peneliti, dan lembar persetujuan *informed consent* tertulis kepada responden dengan pendampingan.

h. Pengerjaan kuisioner diberi waktu selama 30 menit kemudian, peneliti melakukan pengecekan data, data yang kurang ditanyakan kepada responden untuk meminimalisir risiko kurang data ketika pengolahan.

i. Pemberian souvenir berupa bolpoint *custom* sebagai ucapan terimakasih atas kesediaannya menjadi responden penelitian.

3. Tahap III : Penyelesaian

a. Peneliti melakukan penyusunan dan pengolahan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sentolo I.

b. Data yang telah diolah, kemudian disusun dan dibuat laporan penelitian kemudian hasil penelitian diseminarkan didepan dewan penguji.

J. Managemen Penelitian

Setelah semua data terkumpul, data tersebut diolah secara manual dan disajika dalam bentuk dan proses dengan langkah sebagai berikut.[59]

1. Pengolahan Data

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Angket yang telah diisi oleh responden terlebih dahulu diedit untuk mengecek kebenaran data berdasarkan pengisian angket. Pada tahap *editing* ini peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data-data yang ada terutama dalam kelengkapan data angket.

b. *Scoring*

Dalam menentukan nilai median dibutuhkan scoring dengan tahap sebagai berikut :

1) Menjumlahkan skor masing-masing responden dari 2 dimensi serta batas nilai maksimun yang didapat oleh responden kemudian, peneliti mencari nilai *median* untuk kasus dan nilai *median* untuk kontrol dan berikut tabel penjelasannya.

Tabel 8 *scoring* dimensi

Kode	Dimensi	Pernyataan	Nilai Maksimum	Nilai *Median*
1	*Responsiveness*	13 butir	13 x 4 = 52	*Case* 48
2	*Demandingness*	16 butir	16 x 4 = 64	*Control* 49

2) Nilai *median* dijadikan pembanding dengan hasil *demandingness* dan *responsiveness* yang dimiliki responden untuk menentukan jenis pola asuh ibu.

3) Setelah mendapatkan jenis pola asuh dari tiap responden, peneliti melakukan klasifikasi pola asuh positif dan negatif. Dengan ketentuan positif dari pola asuh demokratis dan otoriter sedangkan ketentuan negatif dari pola asuh permisif dan pengabaian.

c. *Coding* (Pemberian Kode)

Teknik ini dilakukan dengan memberikan tanda pada masing-masing jawaban dengan kode yang berupa angka, kemudian dimasukan ke dalam perangkat lunak guna mempermudah membacanya. Berikut langkah pemberian kode dari masing-masing variabel yang diteliti.

Tabel 9 *coding* – Pemberian Kode

Variabel	Kode	Parameter	Keterangan
Pola Asuh Ibu	1	Positif	Positif (**Demokratis** D ≥ median dan R ≥ median, **Otoriter** D ≥ median dan R < median)
	2	Negatif	Negatif (**Permisif** D < median dan R ≥ median, **Pengabaian** D < median dan R < median)
Kejadian *Stunting*	1	*Stunting*	**Z-skor** TB/U <-2 SD sampai dengan -3 SD
	2	Tidak *stunting*	**Z-skor** TB/U -1 SD sampai dengan + 2 SD
Karakteristik			
Umur Ibu	1	17-25 tahun	
	2	26-35 tahun	Kategori umur menurut Depkes RI
	3	36-45 tahun	2009
	4	46-55 tahun	
Pekerjaan	1	Bekerja	Ibu yang mempunyai kegiatan untuk mencari nafkah
	2	Tidak bekerja	ibu yang tidak mempunyai kegiatan untuk nafkah
Pendidikan	1	Dasar	Pendidikan formal terakhir ibu menurut UU
	2	Menengah	No 20 tahun 2003
	3	Tinggi	
Pendapatan	1	<1660.000	Nilai uang/upah yang diterima dari suatu pekerjaan dilakukan anggota
	2	>1660.000	keluarga dalam sebulan menurut UMR Kulonprogo

d. *Entry*

Setelah semua isian angket terisi penuh dan benar, dan sudah melewati *coding*, maka langkah selanjutnya memproses data agar dapat dianalisis.

e. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat meng-*entry* data.

f. *Tabulating*

Tabulation merupakan proses pembuatan tabel-tabel sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian memasukan data yang telah diperoleh ke dalam *master* tabel.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan program perangkat lunak dengan derajat kepercayaan 95% (α = 0,05).

a. Analisis *Univariate*

Penelitian ini menggunakan analisis *univariate* dengan *matching by design* untuk melihat, menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel yang meliputi kejadian *stunting*, pola asuh ibu yang disajikan dalam bentuk tabel.[61]

Rumus *presentase* :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase yang dicari ; f = frekuensi ; N = jumlah

b. Analisis *Bivariate*

Analisis *bivariate* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Chi-Square* (x^2) untuk melihat dan mengetahui ada tidaknya hubungan pola asuh ibu dengan kejadian *stunting*. [69]

Uji statistik *Chi-Square* menggunakan rumus :

$$x^2 = \Sigma \frac{(\text{fo} - \text{fh})^2}{\text{fh}}$$

Keterangan :

$x^2 = chi\ square$; fo = frekuensi observasi ; fh = frekuensi harapan

Selain itu penelitian ini mencari OR (*odd ratio*) sebagai penguat dalam hasil penelitian.

Tabel 10 Matriks Perhitungan Odds Ratio (OR)

		Kejadian Stunting		
		Ya (Kasus)	Tidak (Kontrol)	Jumlah
Pola Asuh	Baik	A	B	A+B
	Kurang	C	D	C+D
	Jumlah	A+C	B+D	A+B+C+D

Rumus OR sebagai berikut :

OR : A . D / B . C

K. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan makhluk hidup maka dilakukan *ethical clearance* di komisi penelitian etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang menyatakan bahwa suatu proposal penelitian layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan dengan nomer persetujuan komisi etik No.LB.01.01/KE-01/VII/261/2019.

L. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan dan kelemahan baik dari penulis maupun dari faktor lain yang tidak dapat dihindari. Keterbatasan dan kelemahan penelitian ini ada pada tidak mendata latar belakang riwayat *stunting*, jumlah anak dan pola asuh yang diterima ibu sebelumnya yang kemungkinan besar menjadi faktor penentu dari terjadinya *stunting* sehingga dapat menyebabkan *missing* dalam penelitian.